

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 sudah mewabah hampir di seluruh negara di dunia, Sepanjang tahun 2020 lalu, pandemi covid-19 telah menyebabkan krisis ekonomi di seluruh penjuru dunia. Tidak hanya negara berkembang dan negara yang tergolong miskin mengalami situasi ini, negara maju juga merasakan dampak negatif dari wabah Covid-19.

Kondisi Perekonomian masyarakat Indonesia saat ini sedang dalam kondisi yang tidak stabil disaat pemerintah sedang berupaya untuk mengoptimalkan kondisi Perekonomian di Indonesia, pandemi datang dengan segala dampak negatifnya. Seperti yang sudah kita ketahui, kini dampak wabah ini sangat berpengaruh di segala aspek, terutama dalam aspek kesehatan dan ekonomi masyarakat. Dengan adanya pandemi Covid-19, perekonomian Indonesia saat ini tidak dapat dihindari sedang berada dalam keadaan“tidak stabil”. (Lenti, Muharir: 2021)

Banyak yang dirugikan oleh wabah ini, dan dampaknya adalah sektor kegiatan ekonomi tempat investasi dilakukan. Berinvestasi merupakan kegiatan penyertaan modal dengan harapan pemilik modal akan memperoleh sejumlah keuntungan dari hasil investasi di masa yang akan datang. Investasi juga dianjurkan pada ajaran Islam sebagai landasan dalam berinvestasi seperti dalam surah Yusuf ayat 47.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا ۖ فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ

"Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan." (QS. Yusuf 12: Ayat 47). (Al-Qur'an digital)

Investasi merupakan bentuk kerja keras untuk mempersiapkan masa depan kita, juga berkontribusi pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, menekankan sumber daya manusia dan menggunakan alam untuk kemakmuran dunia akhirat (Muttaqin, 2018). Jadi investasi adalah pembelian

sesuatu yang diharapkan dapat dijual kembali di masa yang akan datang dengan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Peristiwa pandemi Covid-19 merupakan pandemi virus corona yang pertama kali muncul dari Kota Wuhan China pada akhir desember 2019, wabah Covid-19 menyebabkan gangguan pernapasan pada manusia. Adanya peristiwa pandemi Covid-19 ini bukan hanya memberikan ancaman kesehatan saja, tetapi juga memberikan ancaman pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara, dampak penyebaran Covid-19 mampu menghambat sistem ekonomi terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi. Tentu hal ini tidak bisa dihindari seperti di Indonesia, peningkatan kasus positif corona berdampak pada pasar saham.

Pasar modal Indonesia turut mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19 ini. Dimana pasar modal merupakan tempat dimana masyarakat dapat melakukan pengelolaan keuangan melalui investasi. Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi dikarenakan pasar yang menyediakan fasilitas tempat untuk bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Sedangkan fungsi keuangan dikarenakan pasar modal memberikan kemungkinan serta kesempatan memberikan imbalan bagi pemilik dana atas investasi yang dipilih nya. (Anggun Pratitis & Andre Setiyono, 2021).

Perlambatan ekonomi yang membayangi juga berdampak pada bursa saham di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Sari, 2021). Penurunan nilai perdagangan di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak berlangsung lama. Karena adanya kebijakan pemerintah Indonesia untuk menerapkan tatanan hidup baru serta upaya regulator pasar modal untuk meningkatkan stabilitas pasar, literasi dan inklusi Pasar Modal Indonesia yang di lakukan oleh Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu meningkatkan kepercayaan diri investor.

Galeri Investasi Syariah merupakan kerjasama antara IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan

mensosialisasikan pasar modal syariah. Kegiatan pasar modal tersebut dilakukan melalui Galeri Investasi Syariah antara lain berupa pelatihan pasar modal syariah seperti pengenalan produk pasar modal syariah, mekanisme transaksi, analisa fundamental dan analisa teknikal.

Pengunjung dapat menggunakan fasilitas komputer yang tersedia di ruang Galeri Investasi Syariah untuk belajar produk pasar modal syariah, mempelajari berbagai riset dari saham dan obligasi, serta melihat informasi pergerakan harga saham dan berita-berita yang sedang menjadi perhatian para investor di bursa saham.

BEI (Bursa Efek Indonesia) merupakan organisasi yang memiliki wewenang untuk membuat peraturan dan standarisasi dalam hal ini di industri pasar modal Indonesia serta memastikan pelaksanaan peraturan tersebut. Secara ringkas, masing-masing perusahaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: BEI menyediakan sistem perdagangan dan membuat peraturan yang berhubungan dengan perdagangan efek melalui bursa.

Situs BEI menampilkan peningkatan jumlah investor baru sebesar 53,47 persen dari jumlah investor pada tahun 2019 (IDX, 2020). Hal tersebut membawa beberapa pencapaian besar pada tahun 2020. Data BEI menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 10 rekor positif baru dari sisi investor ritel domestik, yang merupakan keberhasilan terbesar dalam sejarah pasar modal Indonesia (IDX, 2020). Peningkatan tersebut mengakibatkan tahun 2020 disebut sebagai Tahun Kebangkitan Investor Domestik di pasar modal Indonesia. Satu dari sepuluh rekor yang diraih pada tahun 2020 adalah kontribusi Galeri Investasi BEI terhadap pertumbuhan jumlah investor ekuitas di pasar modal Indonesia (IDX, 2020). Galeri Investasi Syariah merupakan salah satu program dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

Pertumbuhan pasar modal syariah Indonesia pada kinerja sektor keuangan masih sejalan dengan pertumbuhan perekonomian nasional. Penggalangan dana di pasar modal dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dana investasi meningkat, disertai dengan jumlah peningkatan investor nasional dan swasta, serta emiten baru. Karena di tengah pandemi, PT. Bursa Efek Indonesia

menorehkan banyak sekali pencapaian dan banyak sekali rekor pada tahun 2020, salah satunya adalah kenaikan jumlah investor ritel domestik khususnya kaum milenial yang berhasil mengangkat laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang jatuh ke level terendah 3.937 pada awal tahun pandemi virus Corona-19 dan naik ke hampir 6.000 pada Desember 2020. Tak heran jika tahun 2020 disebut sebagai tahun kebangkitan investor domestik ritel Indonesia.

Dari hasil observasi dengan salah satu anggota pengurus Galeri Investasi Syaiah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang merupakan perusahaan sekuritas yang menawarkan jasa perantara (pialang) untuk bertransaksi di saham syariah MNC sekuritas. Di masa pandemi Covid-19 investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum masa pandemi berlangsung. Galeri Investasi Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengalami keterlambatan pertumbuhan investor selama masa pandemi Covid-19 ini berlangsung. Dan untuk transaksi yang dilakukan oleh para investor di Galeri Investasi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada masa pandemi Covid-19 ini cenderung memiliki tingkat yang tidak begitu tinggi, hal tersebut dikarenakan tingkat literasi atau tingkat pengetahuan tentang pasar modal syariah, investasi syariah, dan tentang trading masih harus terus di galakkan, karena mereka memiliki tingkat literasi yang rendah. Hal tersebut dapat berimbas pada tingkat pertumbuhan nasabah dan transaksi yang terjadi di Galeri Investasi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon cenderung rendah.

Indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba, yang merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan perusahaan telah bekerja secara efisien. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba, karena akan menentukan besarnya tingkat pengembalian

kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

Penelitian ini akan membahas tentang analisis pertumbuhan nasabah dan laba saham syariah di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebelum masa pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19 berlangsung serta bagaimana upaya meningkatkan jumlah nasabah dan laba saham syariah di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) karena pada masa pandemi Covid-19 berlangsung GISBEI mengalami keterlamabatan pertumbuhan investor. Data yang digunakan untuk meneliti sebelum pandemi Covid-19 yaitu data pertumbuhan nasabah GISBEI pada tahun 2018-2019 dan data yang digunakan untuk meneliti saat pandemi Covid-19 berlangsung yaitu data pertumbuhan nasabah pada tahun 2020-2021.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal utama yang ditentukan pada saat pertama kali akan dilakukannya sebuah riset. (Suriasumantri, 2003) menyebutkan bahwa rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pernyataan-pernyataan apa saja yang ingin kita cari jawabannya. Dapat dinyatakan bahwa perumusan masalah merupakan pernyataan spesifik mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah sebuah hal atau kejadian yang berbentuk kalimat tanya yang sederhana, singkat, padat, dan jelas. Rumusan masalah mempertanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan suatu penelitian, dimana nantinya jawaban dari pertanyaan inilah yang akan menjadi hasil penelitian itu.

1) Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah dibagi menjadi tiga bagian:

a. Wilayah kajian penelitian

Wilayah kajian penelitian ini mencakup Manajemen Investasi Syariah

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian dalam proposal penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam proposal penelitian ini adalah membahas mengenai bagaimana pertumbuhan nasabah dan laba saham syariah masa pandemi Covid-19 di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini.

2) Pembatasan Masalah

Agar tidak melebarnya pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah kedalam cakupan yaitu analisis pertumbuhan nasabah dan laba saham syariah masa pandemi covid-19 di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Nasabah syariah artinya nasabah yang memiliki rekening saham syariah.

3) Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pertumbuhan nasabah saham syariah di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebelum masa Pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana pertumbuhan laba saham syariah di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada masa sebelum pandemi Covid-19 dan pada masa pandemi Covid-19?
- c. Bagaimana upaya meningkatkan jumlah nasabah dan laba saham syariah di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pertumbuhan nasabah saham syariah di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebelum masa Pandemi Covid-19 dan pada saat masa pandemi Covid-19
- b. Untuk mengetahui pertumbuhan laba saham syariah di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada masa sebelum pandemi Covid-19 dan pada masa pandemi Covid-19
- c. Untuk mengetahui upaya peningkatan jumlah nasabah dan laba saham syariah di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi penulis

Dalam melakukan penelitian ini penulis dapat menambah pemahaman dan juga wawasan mengenai bagaimana pertumbuhan nasabah dan laba saham syariah masa pandemi Covid-19 di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan rekomendasi dan juga evaluasi terkait manajemen investasi syariah dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan tersebut dalam menerapkan dan menentukan kebijakan yang mana sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi dan juga tetap sesuai dengan keadaan pasar.

c. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa dan juga dapat dijadikan perbandingan bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan ide pemikiran serta pemahaman

terkait dengan pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

D. Literature Review/Penelitian Terdahulu

1. Indah Setiya Ningrum(2019)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini berdasarkan dengan nilai signifikansi komite audit sebesar $0,0000 < 0,05$. Sedangkan untuk variabel dewan komisaris independen, struktur modal dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hasil untuk uji simultan menunjukkan bahwa antara good corporate governance, struktur modal dan pertumbuhan laba dapat dilihat dengan nilai dari Fhitung adalah 18, 83577 dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit, dewan komisaris independen, struktur modal dan pertumbuhan laba secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,882488 yang dapat diartikan bahwa kualitas laba dapat dijelaskan oleh komite audit, dewan komisaris independen, struktur modal dan pertumbuhan laba sebesar 88,24%. Sedangkan sisanya sebesar 11,76% di pengaruhi oleh variable lain.

Penelitian tersebut membahas tentang kualitas laba dan melihat bagaimana pengaruh dari *good corporate governance* struktur modal dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba baik secara parsial maupun simultan. Permintaan dari pasar keuangan yang tinggi ini tidak berbanding lurus dengan kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Jumlah laba yang besar belum menjamin kualitas laba perusahaan tersebut baik juga. Laba dari suatu perusahaan dapat dikatakan berkualitas jika mampu menunjukkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.

2. Ahmad Rizali (2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan saham syariah relatif stabil dibandingkan dengan saham konvensional pada masa

pandemi covid-19. Hal tersebut terjadi karena jumlah investor saham syariah menunjukkan pertumbuhan. Penyebab pertumbuhan dan eksistensi saham syariah diakibatkan dengan peran aktivitas investor-investor muda syariah. Strategi pengembangan saham syariah di tengah pandemi saat ini ialah dengan melakukan edukasi literasi dan inklusi pasar modal syariah dalam instrumen saham syariah.

Penelitian tersebut membahas tentang pasar modal syariah yang berfokus pada mutu manfaat dan tujuan dari saham syariah pada masa pandemi Covid-19 dengan melakukan edukasi literasi dan inklusi pasar modal syariah. Aktivitas investor-investor muda mengakibatkan jumlah investor saham syariah mengalami peningkatan.

3. Muhammad Sugiannoor (2021)

Hasil dari penelitian ini adalah menabung saham investor memiliki jawaban yang beragam menurut tujuan keuangan investor masing-masing begitu juga dengan keuntungan yang dipilih baik itu berupa capital gain ataupun dividen. Untuk kerutinan nabung saham investor Galeri Investasi Syariah di Kalimantan rutin nabung saham baik satu bulan sekali, tiga bulan sekali maupun enam bulan sekali sesuai periode waktu yang ditentukan investor, untuk criteria saham sendiri investor lebih banyak memilih saham-saham dengan tipe growth. Strategi investor Galeri Investasi Syariah Kalimantan untuk nabung saham bahwasanya hampir semua investor memilih menggunakan strategi Growth Investing yaitu fokus mencari saham-saham dengan fundamental kuat dan nilainya terdiskon saat ini dan investor berfokus pada potensi perusahaan menghasilkan keuntungan kedepannya. Untuk teknik membeli saham untuk di tabung dalam jangka panjang investor semuanya memilih menggunakan Dollar Cost Averaging (DCA).

Penelitian tersebut membahas tentang investasi menabung saham menurut investor Galeri Investasi Syariah di Kalimantan serta bagaimana strategi yang dilakukan untuk membeli saham untuk ditabung dalam jangka panjang. Investor Galeri Investasi Syariah di Kalimantan khususnya Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya dan Galeri

Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin bahwasanya memiliki cara dan strateginya sendiri untuk investasi nabung saham.

4. Imelda Sari (2021)

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara penetrasi internet dan sebaran investor domestik terhadap peningkatan jumlah galeri investasi serta peranan galeri investasi BEI yang tepat sasaran.

Penelitian tersebut membahas tentang galeri investasi bursa efek Indonesia pada masa pandemic Covid-19 dan melakukan fokus penelitian pada generasi Z. Pertumbuhan jumlah investor saham pasar modal syariah berhasil mengalami peningkatan jumlah nasabah di Galeri Investasi Syariah BEI pada masa pandemi Covid-19 karena salah satu factor dari generasi Z yang mulai paham tentang investasi di pasar modal syariah sebagai salah satu faktor dari keberhasilan

5. Khabib Musthofa (2020)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya, perkembangan pasar modal di Kalimantan Tengah terbilang masih baru dimulai pada tahun 2016 dengan dibukanya BEI Kpw Kalimantan Tengah dan Phintraco Sekuritas. Karena barunya tersebut menurut para praktisi pasar modal Kalimantan Tengah membuat pemahaman pasarmodal syariah di Kalimantan Tengah masih rendah. Meski terbilang baru namun pertumbuhan investornya telah mencapai enam kali lipat dari sebelumnya dari yang semula 1000 pada tahun 2016 hingga per juni 2020 telah mencapai 7241 SID. Sedangkan Investor Saham Syariah melalui catatan Galeri Investasi Syariah mencapai 601SID. Beberapa langkah strategis yang dilakukan pertama, strategi konsentrasi, yakni dengan melakukan sosialisasi dan edukasi sekolah pasar modal (bagi calon investor saham syariah) hingga kelas investor saham (kelas lanjutan bagi investor saham). Kedua, strategi perluasan pasar, agar penyebaran pasar modal dan pertumbuhan investor terbatas pada Kota Palangka Raya. Kemudian melakukan digital class, strategi sosialisasi dan edukasi ini dilakukan dalam rangka perluasan dan percepatan penyebaran informasi ditengah

luasnya Kalimantan Tengah. Ketiga, strategi pengembangan produk, langkah teranyar yang dilakukan pembukaan rekening saham secara online, dengan tujuan efisiensi dan kemudahan. Pengembangan lain dari Phintraco Sekuritas dengan memfasilitasi para investor saham syariah melalui fasilitas SOTS (sharia online trading system) sebuah system transaksi jual-beli saham syariah, yang dalam praktiknya hanya saham saham syariah yang bisa ditransaksikan juga operasioal transaksi yang di bolehkan oleh DSN-MUI.

Penelitian tersebut membahas tentang strategi-strategi yang dilakukan para pelaku pasar modal di Kalimantan Tengah dalam konteks meningkatkan jumlah investor saham syariah. Ditengah rendahnya literasi tentang pasar modal terdapat catatan menarik tentang pertumbuhan investor saham syariah di Kalimantan Tengah. Dari hal tersebut penting diketahui strategi-strategi yang dilakukan para pelaku pasar modal di Kalimantan Tengah dalam konteks meningkatkan jumlah investor saham syariah.

6. Dedi Junaedi, Faisal Salistia (2020)

Hasil penelitian menyimpulkan: pergerakan IHSG dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal. Secara internal kondisi pandemi Covid-19 dan kebijakan *social distancing* mempengaruhi pasar modal Indonesia. Secara eksternal, pandemi Covid-19 di Cina dan Spanyol ikut mempengaruhi index ISHG. Demikian juga dinamika pasar saham di Hongkong, London dan News York.

Penelitian tersebut membahas tentang pengaruh pandemi covid-19 terhadap perkembangan pasar modal. Dimana pandemic Covid-19 sangat mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) oleh kondisi pandemic Covid-19 dan kebijakan pemerintah dalam menekan tingkat penyebaran virus Covid-19 yaitu di berlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Serta kondisi eksternal pandemi covid-19 yang terjadi di Cina dan Spanyol juga mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta beberapa negara lainnya yang mengalami penurunan dinamika pasar saham.

7. Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlinah, Sujono (2021)

Hasil dari penelitian terdahulu tersebut adalah Pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal, Persepsi risiko investasi tidak berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penggunaan teknologi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penelitian tersebut membahas tentang investasi di pasar modal syariah yang dilakukan di Galeri Investasi Syariah dan menganalisis tentang pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan tentang pasar modal tentu saja sangat berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Serta membahas tentang penggunaan teknologi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Di zaman yang sudah serba canggih ini tentu saja kegiatan investasi dapat diakses dengan mudah oleh semua orang dan bisa sangat berpengaruh terhadap mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

8. Fetri Yenti, Shely Azzara (2021)

Hasil peneliti terdahulu adalah pengetahuan mahasiswa tentang investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada galeri investasi syariah IAIN Batusangkar.

Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah IAIN Batusangkar. Pengetahuan mahasiswa tentang investasi tentu sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi, karena modal awal investasi yang sangat terjangkau maka cukup banyak mahasiswa yang akhirnya berminat untuk memulai investasi pada saham syariah.

9. Nurfitri Martaliah, Salmia, Puji Wahyuli, Muhammad Habibullah Aminy, Ahmad Suhendri (2020)

Hasil dari penelitian ini adalah pandemi COVID-19 sangat berdampak terhadap pergerakan indeks saham, termasuk dengan saham syariah di Indonesia. Hal ini mempengaruhi minat masyarakat domestik

maupun masyarakat asing untuk menginvestasikan dananya di dalam pasar saham Indonesia. Karena Indonesia dianggap Pasar yang sedang dalam keadaan tidak stabil, akibat dari adanya penyebaran virus yg menghambat Produksi, konsumsi dan distribusi komoditas pasar yang terjadi saat ini. Hasil analisis Trend menunjukkan pasar saham mengalami penurunan jika wabah ini tidak teratasi dengan baik oleh pengambil kebijakan.

Penelitian tersebut membahas tentang saham syariah di Indonesia sangat berdampak terhadap terjadinya pandemi Covid-19. Penelitian tersebut mengatakan bahwa Indonesia dianggap pasar yang sedang dalam keadaan tidak stabil akibat adanya penyebaran virus yang menghambat produksi. Sedangkan tidak hanya Indonesia saja yang mengalami keadaan pasar yang tidak stabil akibat pandemic Covid-19, semua Negara di belahan dunia pun turut ikut merasakan bahwa pandemi Covid-19 menghambat produksi dan menjadikan keadaan pasar menjadi tidak stabil.

10. Ahmad Muhaimin (2021)

Hasil dari penelitian ini adalah dengan diperlonggarnya PSBB dan diberlakukannya PPKM pasar saham syariah terus mencatatkan pertumbuhan return harian yang positif tetap bertahan karena aktivitas ekonomi telah berjalan kembali. Temuan lain dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pergerakan JII sedikit turun pada saat awal pandemi, akan tetapi mengalami pertumbuhan yang tetap stabil dalam jangka menengah dan panjang. Waktu pandemi seperti ini rata-rata harga saham mengalami penurunan yang salah satunya disebabkan karena pemegang saham yang telah menjual sahamnya karena khawatir saham-saham tersebut kedepannya nilainya akan turun, akan tetapi berbeda dengan pasar saham syariah yang menekankan bahwa mereka lebih stabil dari pada saham konvensional yang terbukti pada saham JII dan 10 emitenennya walaupun nilai harga saham tidak selalu naik karena bersifat fluktuatif dan terdapat faktor-faktor lainnya yang juga mempengaruhi nilai harga saham.

Penelitian tersebut membahas tentang perkembangan pasar modal secara nasional yang menunjukkan bahwa pergerakan JII sedikit turun pada saat awal pandemi Covid-19 terjadi, tetapi mengalami pertumbuhan yang tetap stabil dalam jangka menengah dan panjang. Pada saat awal pandemi rata-rata harga saham mengalami penurunan. Tetapi pada penelitian tersebut tidak dibahas bahwa pada akhir 2020 harga saham syariah mulai menguat kembali seperti sebelum pandemi.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori interaksi dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

Berinvestasi adalah kegiatan menanamkan modal dalam bentuk aset ataupun uang pada suatu perusahaan atau perorangan dengan harapan agar modal yang ditanamkan dapat tumbuh dan berkembang. Terdapat dua jenis investasi, yaitu investasi fisik dan investasi finansial. Investasi fisik adalah investasi yang dapat dilihat sebagai investasi, seperti emas batangan, real estat, dan barang berharga. Sedangkan investasi keuangan adalah investasi berupa produk keuangan yang tidak dapat disentuh, seperti saham.

Pandemi COVID-19 saat ini berdampak pada kehidupan manusia di bidang ekonomi, pandemi ini tidak hanya menimbulkan masalah di sektor riil tetapi berdampak juga pada sektor keuangan. Akibatnya, perekonomian di Indonesia merosot dan berujung pada resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19. Perlambatan ekonomi tersebut tentu saja akan mempengaruhi perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, termasuk pasar modal syariah. Dengan meningkatnya kasus positif Covid-19 di Indonesia, hal tersebut juga berdampak pada pasar modal syariah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana (akses) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli

surat-surat berharga (efek) dari pihak pembeli (investor) dan penjual (perusahaan go public) (IDX, 2020). Tempat untuk jual beli surat berharga disebut pasar modal.

Pasar modal syariah merupakan sarana investasi bagi umat Islam untuk mengedepankan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah mempunyai karakteristik tersendiri seperti harga minimum yang ditawarkan, informasi yang benar, jauh dari riba, gharar dan permainan peluang atau transaksi yang dapat melanggar aturan syariah.

Prinsip pasar modal syariah pastinya berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah di pasar modal sudah diperkenalkan kepada masyarakat, misalnya saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah. Reksadana diartikan sebagai suatu sarana yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang tetap melakukan penanaman modal dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Ibnu Taimiyah memaparkan beberapa ciri dan prinsip pasar sebagai implikasi dari pendapat kebebasan ekonomi dalam Islam sebagai berikut:

- 1) Tidak ada paksaan dan setiap orang bebas untuk masuk dan meninggalkan pasar
- 2) Harus ada informasi yang jelas mengenai kekuatan pasar dan barang-barang dagangan
- 3) Tidak boleh adanya unsur-unsur seperti monopoli
- 4) Haram hukumnya melakukan penyimpangan dari prinsip kebebasan ekonomi yang jujur, seperti melakukan sumpah palsu, takaran yang tidak tepat, dan niat buruk. Islam juga melarang produksi dan distribusi komoditi yang tercela, karena merusak kesehatan dan tatanan moral yang berlaku (Wiyanti, 2013).

Prinsip tersebut diantaranya:

1. Larangan terhadap setiap transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan.

2. Instrumen atau efek yang di perjual belikan harus memenuhi kriteria halal.

Lembaga yang mengatur tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal Indonesia adalah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam bentuk penerbitan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan investasi di pasar modal syariah Indonesia.

Fatwa DSN mengenai saham adalah sebagai berikut:

- 1) Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 20/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syari'ah.
- 2) Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal.
- 3) Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 80/DSN-MUI/III/2011 Tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek (Mustafia Ibrahim, 2013).

Perkembangan pesat pasar modal syariah di Indonesia didukung juga oleh masyarakat yang semakin memiliki minat lebih akan produk syariah, begitu juga terhadap investasi yang menggunakan prinsip syariah. Dalam memantau ataupun mengukur kinerja atas investasinya, Bursa Efek Indonesia telah menyediakan indeks harga saham yang dapat digunakan oleh investor.

Indeks harga saham ini oleh PT Bursa Efek Indonesia secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak ataupun melalui media elektronik. Hal tersebut bertujuan agar dapat memberikan informasi kepada investor untuk dijadikan sebagai pedoman dalam berinvestasi di pasar modal. Pada Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa indeks, dimana indeks tersebut dapat digunakan untuk pengukuran suatu kinerja saham dan melihat pergerakan harga. Dipasar modal terdiri dari beberapa indeks yaitu indeks saham komposit, indeks saham sektoral, dan indeks saham dengan kriteria khusus (Saputro, 2020)

Indeks saham dengan kriteria khusus inilah yang terdiri dari saham-saham dengan kriteria tertentu, misalnya saham-saham syariah yang ada pada Jakarta Islamic Index (JII). Perusahaan yang masuk didalam indeks saham syariah haruslah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak boleh melebihi dari 45% serta perbandingan pada total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dengan total pendapatan tidak boleh melebihi dari 10% (Utami & Darmawan, 2018).

Otoritas Jasa Keuangan telah memastikan bahwa emiten yang tertulis di dalam Dewan Efek Syariah ini telah bebas dari portofolio yang tidak halal seperti perjudian; perdagangan yang tidak diperbolehkan berdasarkan syariah; jasa keuangan yang terdapat unsur riba didalamnya, seperti perusahaan pembiayaan serta bank konvensional; jual beli risiko dengan unsur ketidakpastian (*gharar*) didalamnya, judi (*maisir*) seperti asuransi konvensional; memproduksi, mendistribusikan, memperjualbelikan, dan menyediakan barang atau jasa yang haram zatnya, dan juga barang atau jasa yang merusak moral atau memiliki sifat mudarat, seperti rokok dan alkohol; dan jual beli dengan unsur suap (*risywah*).

Pasar modal syariah merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah negara sebagai alternatif untuk individu berinvestasi. Investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang di tawarkan atau di perdagangkan di pasar modal syariah. Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kebutuhan di masa mendatang, menuntut siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiapkan sejak sekarang untuk mencapainya.

Salah satu yang menjadi objek sasaran utama Bursa Efek Indonesia dalam menjangkau dan merangkul generasi muda dan masyarakat umum adalah dengan mendirikan Galeri Investasi Syariah di setiap Universitas. Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan IAIN Syekh Nurjati Cirebon tujuannya untuk

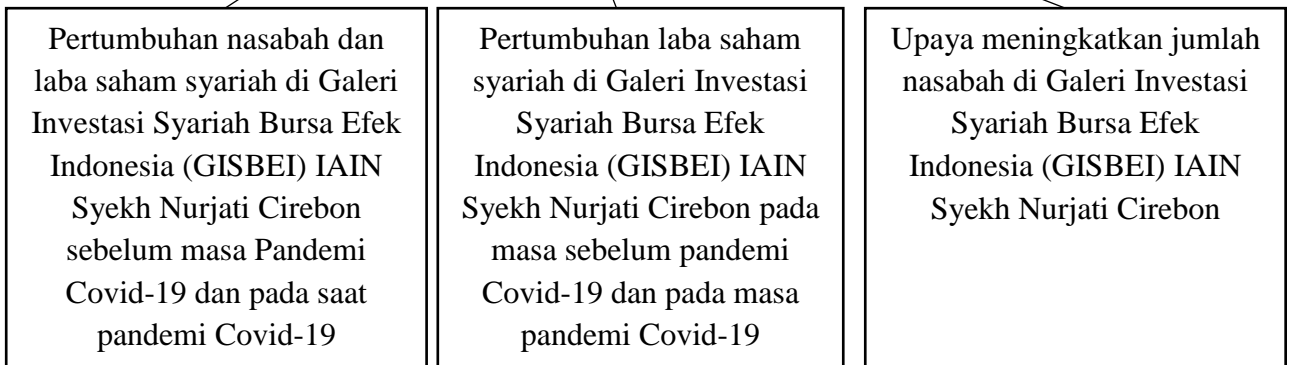
menumbuhkan minat mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta menumbuhkan investor muda di Indonesia dengan fasilitas lebih mudah berinvestasi di pasar modal syariah.

Meskipun begitu masih ada kalangan orang yang tidak mengetahui dan mengerti fungsi sesungguhnya dari galeri investasi sebagai wadah bagi siapa saja yang ingin belajar tentang pasar modal dengan pengawasan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terjamin legalitas, di kalangan orang yang memiliki gelar sarjana ekonomi, ada saja keraguan di bayangan mereka. Ironisnya sekarang malah banyak orang yang terjebak investasi ilegal yang menawarkan return tidak masuk akal tanpa penjelasan resiko dan legalitas yang jelas, mulai dari anak muda, pelajar, mahasiswa sampai mereka yang berpendidikan tinggi yang terjebak dengan investasi ilegal malah judi yang berkedok investasi. Tetapi sekarang juga banyak kalangan yang menyuarakan dan mempromosikan instrumen investasi dengan legalitas hukum dan ketentuan syariat yang jelas.

Tabel 1.1

Kerangka Pemikiran

Analisis Pertumbuhan Nasabah Saham Syariah Masa Pandemi Covid-19 Di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon



F. Metodologi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Galeri Investasi Syariah Kampus IAIN Syekh Nurjati Fakultas Syariah Ekonomi Islam yang beralamat di Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon 45132.

2. Metode dan Pendekatan Penelitian

a. Metode Penelitian

Dilihat dari pembahasannya jenis penelitian yang digunakan dilihat dari pembahasannya jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, S, 2013).

Metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit (Arikunto, S, 2013).

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif (penggambaran yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari setiap perilaku orang-orang yang diamati).

Dalam penelitian ini, studi kasus dilaksanakan di tempat Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus, adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisasi dengan baik terkait unit tersebut (Suryabrata, 1998) yang menjadi subyek penelitian (Galeri Investasi

Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon) sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada di lapangan serta relevan dengan permasalahan yang diangkat.

3. Sumber data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (Sugiyono, 2008). Dalam hal ini sumber pertama adalah Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengenai bagaimana pertumbuhan nasabah dan laba saham syariah masa pandemi Covid-19 di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan. Sumber-sumber data yang di kumpulkan untuk menjadi dasar kesimpulan dari sebuah penelitian atau biasa di sebut juga data yang lebih dulu di kumpulkan orang-orang diluar peneliti, walaupun itu sesungguhnya data asli, yaitu berkaitan dengan pertumbuhan nasabah dan laba saham syariah masa pandemi Covid-19 di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon seperti wawancara yang dapat mendukung dan menguatkan data peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan terhadap sesuatu objek, observasi merupakan suatu proses yang terpenting dalam sebuah proses-proses pengamatan dan Dalam observasi penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai pertumbuhan nasabah dan laba saham syariah masa

pandemi Covid-19 di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam penelitian. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai bagaimana pertumbuhan nasabah dan laba saham syariah masa pandemi Covid-19 di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah memberi data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, dan sebagainya. Dalam teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data-data dari dokumen yang dimiliki seperti arsip-arsip, brosur, formulir-formulir transaksi, dan sebagainya pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dimana mendeskripsikan tentang masalah yang ada kemudian menganalisisnya dan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini (Nasution, 1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2012). Analisis data menjadi pegangan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan data-data tentang bagaimana pertumbuhan nasabah dan laba saham syariah masa pandemi Covid-19 di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menyampaikan kemudahan dalam pemahaman pembaca dan memberikan gambaran umum kepada parapembaca mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah secara global yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat dari latar belakang masalah tersebut kemudian dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti serta tujuan dan kegunaan dari penelitian tersebut. Dijelaskan secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan metodologi penelitian yang meliputi tempat penelitian, metode dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Investasi, Pasar Modal Syariah, Nasabah, Laba, dan Covid-19, dalam bab ini berisi uraian teori-teori yang digunakan dalam membahas masalah yang meliputi teori serta tinjauan penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III Profil Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bab ini berisi tentang profil Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon berupa sejarah, visi misi, fungsi, struktur organisasi, dan juga gambaran umum GISBEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan, dalam bab ini akan berisi mengenai hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang telah didapatkan melalui metode yang digunakan akan dideskripsikan dan dianalisis.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan berisi mengenai hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang telah didapatkan melalui metode yang digunakan akan dideskripsikan dan dianalisis.